

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa telah termotivasi melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam model pembelajaran mind mapping. Aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan mulai dari keadaan awal sebesar 21,875%, pada siklus I 50% dan pada siklus II 81,25% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa cukup baik secara klasikal.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran las dasar dengan pokok bahasan las oxy asetilin dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata siswa dari keadaan awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,0625, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 63,75 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 81,25. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 17,5. siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar sesuai dengan KKM sekolah adalah 70, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dikatakan tuntas.

3. Menggunakan model pembelajarn mind mapping pada mata pelajaran las dasar pokok bahasan las oxy asetilin dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menggunakan model pembelajaran mind mapping sebagai salah satu media belajar agar siswa lebih aktif, kreatif dalam belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran las dasar.
2. Karena model pembelajaran mind mapping sangat efektif dalam peningkatan hasil pembelajaran maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran las dasar maupun pelajaran lainnya.